

**SAMBUTAN WAKIL PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
SELAKU KETUA UMUM PALANG MERAH INDONESIA
M. JUSUF KALLA**

**PADA PELANTIKAN DAN PENGUKUHAN
PENGURUS DAERAH PALANG MERAH INDONESIA PROVINSI DKI JAKARTA
MASA BAKTI 2017–2022**

Jakarta, 8 Mei 2017

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Selamat pagi

Salam sejahtera untuk kita semua

Yang saya hormati

Ibu Hardijanti Rukmana, Ketua Umum Palang Merah Indonesia Masa Bakti 1992–1998,

Seluruh jajaran pengurus Palang Merah Indonesia,

Ibu Rini Sutiyoso, Ketua Palang Merah Indonesia DKI Jakarta periode lama,

Ketua Dewan Kehormatan dan seluruh anggota,

Ketua yang baru dan seluruh pengurus.

Pertama-tama, marilah kita selalu memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas kesempatan dan kehadiran kita dalam pelantikan ini.

Pada dasarnya, mengabdikan dan bertugas dalam organisasi Palang Merah Indonesia adalah tugas kerelaan dan keikhlasan. Tugas kita ialah mengabdikan kepada seluruh masyarakat, apalagi masyarakat yang mengalami kesulitan-kesulitan, baik dalam bidang kesehatan maupun bencana. Apabila kita menjalankan amanah dengan baik, pastilah mendapat amal ibadah yang baik dari Allah SWT.

Dalam menjalankan pengabdian ke depan tentu semua berdasarkan prinsip-prinsip pokok Palang Merah: kemanusiaan, kemandirian, kesemestaan, kerelaan, dan sebagainya, seperti

yang dihafal oleh anak-anak kita tadi. Terima kasih kepada Jakarta Utara yang membina anak-anak ini. Jadi, memang dasarnya adalah pengabdian kepada kemanusiaan, tidak membeda-bedakan siapa saja.

Begitu juga, unsur kemandirian. Palang Merah Indonesia harus berdiri tanpa terikat, baik kepada pemerintah ataupun kepada masyarakat lain. Satu-satu tugasnya ialah mengabdikan untuk seluruh masyarakat di mana pun. Oleh karena itu, kami harapkan pengurus yang baru dapat menjalankan tugas tersebut sebaik-baiknya.

Pengurus Palang Merah Indonesia DKI Jakarta mempunyai dua tugas pokok yang selalu disumbangkan kepada kita semua. Pertama, tugas yang bersifat rutin, yaitu donor darah, di mana pun, di tempat sini dan di tempat yang lain. Kedua, tugas-tugas dalam menangani bencana apabila terjadi.

Memang Jakarta penduduknya 10 juta, tetapi kalau dia sakit dan perlu penanganan yang lebih intensif, dia datang ke Jakarta dari seluruh Indonesia. Artinya, kebutuhan darah di Jakarta luar biasa sehingga hanyalah organisasi yang kuat yang dapat menjalankannya dengan sebaik-baiknya, secara profesional, dan sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan oleh kita semua. Oleh karena itu, saya harapkan tugas sehari-hari tersebut dapat kita jalankan dengan baik dengan segala perangkat yang ada.

Selanjutnya, tugas-tugas penanganan kemanusiaan apabila terjadi musibah atau bencana, kita tidak lepas dari masalah-masalah tersebut di negeri ini. Oleh karena itu, Palang Merah Indonesia bukan hanya membantu masyarakat di DKI Jakarta, pengalaman yang ada di bawah kepemimpinan Ibu Rini Sutiyoso, melainkan juga membantu musibah yang terjadi di negeri ini di mana pun, seperti di Aceh, di Jawa Tengah. Masyarakat Jakarta relatif lebih mampu untuk membantu masyarakat di daerah lain, termasuk kemandirian usaha dan juga relawan-relawan yang membantu, serta dana yang lebih baik dibanding dengan daerah lain. Oleh karena itu, seluruh relawan di Jakarta harus selalu siap membantu di wilayahnya dan juga di tempat-tempat lain di mana pun di Indonesia agar fungsi Palang Merah Indonesia untuk kemanusiaan dapat berjalan dengan baik. Dengan tanpa membeda-bedakan agama,

bangsa, suku, dan sebagainya, semua harus dilayani secara sama dengan ikhlas dan sebaik-baiknya.

Kita bersyukur bahwa apa yang telah dilaksanakan oleh Palang Merah Indonesia di mana pun telah mempunyai fungsi yang baik bagi masyarakat kita. Tugas kita berikutnya ialah membantu masyarakat kita di luar Indonesia karena kita berutang budi, bagaimana mereka membantu Indonesia dalam banyak kasus musibah, seperti tsunami, gempa bumi, bencana banjir, dan sebagainya. Oleh karena itu, Indonesia tidak seharusnya selalu berpikir tangan di bawah saja, tetapi juga bagaimana tangan kita di atas. Semua itu kita jalankan dengan sebaik-baiknya, apakah di Filipina, di Myanmar, dan juga di tempat-tempat lain seperti di Pakistan. Oleh karena itu, pengurus daerah, pengurus pusat selalu siap untuk menangani bencana di mana pun di Indonesia dan juga di sekitar kita semua. Memang lembaga-lembaga pemerintah seperti Badan Nasional Penanggulangan Bencana sudah tersedia, tetapi peran masyarakat perlu dimobilisasi untuk kemandirian dan kebersamaan.

Itulah harapan kita semua dan saya yakin Saudara Ali Reza sebagai ketua Palang Merah Indonesia DKI Jakarta yang sekarang ini tentu dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan janji yang telah diucapkan di depan kita semua tadi, pengabdian yang tulus ikhlas tanpa batas. Itulah makna dari kepalangmerahan yang kita ikuti pada hari ini dan seterusnya pada masa mendatang.

Sekali lagi, terima kasih juga kepada gubernur baru yang belum dilantik ini. Kita berharap semoga nanti selalu dapat bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia dan kita semua.

Terima kasih.

Wabillahit taufiq wal hidayah

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh